DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN i

ABSTRAK ii

ABSTRACT iii

KATA PENGANTAR iv

DAFTAR ISI vii

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR LAMPIRAN xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian 1

1.2 Identifikasi Masalah 10

1.3 Pembatasan Masalah 11

1.4 Perumusan Masalah 11

1.5 Tujuan dan Kegunaan Penelitian 12

1.5.1 Tujuan Penelitian 12

1.5.2 Kegunaan Penelitian 12

1.6 Kerangka Pemikiran, Hipotesis dan Definisi Operasional 13

1.6.1 Kerangka Pemikiran 13

1.6.2 Hipotesis 22

1.6.3 Definisi Operasional 23

1.7 Metode dan Teknik Penelitian 24

1.7.1 Metode Penelitian 24

1.7.2 Teknik Penelitian 24

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian 25

1.8.1 Lokasi Penelitian 25

1.8.2 Waktu Penelitian 25

1.9 Sistematika Penulisan 26

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Hubungan Internasional 27
2.2 Kerjasama Internasional 29
2.3 Interdependensi 31
2.4 Regionalisme 34
2.4.1 Definisi dan klasifikasi Regional atau Kawasan 34
2.4.2 Karatkteristik Regionalisme 34
2.4.3 Bentuk-bentuk Regionalisme 36
2.5 Perjanjian Internasional 37
2.5.1 Mulai Berlakunya Perjanjian Internasional 38
2.5.2 Berakhirnya Suatu Perjanjian Internasional 40
2.6 Ekonomi-Politik Internasional 41
2.7 Perdagangan Bebas 44
2.8 Ekspor dan Impor 44
2.9 Devisa 46
2.10 Sektor Pertanian 47

BAB III OBJEK PENELITIAN

3.1 ACFTA (*ASEAN-China Free Trade Area*) 48
3.1.1 Latar belakang dibentuknya ACFTA 48
3.1.2 Landasan hukum ACFTA 49
3.1.3 Peraturan nasional terkait dengan ACFTA 50
3.1.4 Tahap Pemberlakuan ACFTA terhadap Negara Anggota 51
3.1.5 Tujuan dibentuknya ACFTA 52
3.1.6 Peluang Indonesia dalam ACFTA 52
3.1.7 Manfaat ACFTA bagi Indonesia 53

3.1.8 Tantangan ACFTA bagi Indonesia …… 54
3.1.9 Mekanisme pengurangan tarif dalam ACFTA …… 54
3.1.10 Ketentuan Asal Barang dalam ACFTA …… 57
3.1.11 Penyelesaian Sengketa …… 57
3.1.12 Persetujuan Perdagangan Jasa …… 58
3.1.13 Persetujuan Investasi …… 59
3.1.14 Kerjasama Ekonomi …… 60
3.2 Gambaran Umum Pertanian Indonesia …… 60
3.2.1 Kontribusi Ekonomi dari Sektor Pertanian …… 62
3.2.2 Peranan Sektor Pertanian dalam menciptakan 3F (*Food, Feed & Fuel*) …… 64
3.2.3 Pertanian sebagai Sektor Kunci Perekonomian Indonesia …… 65
3.2.4 Mutu dan Standarisasi …… 68
3.2.5 Kontribusi Sektor Pertanian dalam pembentukan Devisa negara …… 71
3.2.6 Peningkatan Nilai Tambah, Daya Saing dan Ekspor di Sektor Pertanian …… 72
3.2.7 Potensi dan Permasalahan Pertanian Indonesia …… 74
3.2.7.1 Potensi …… 74
3.2.7.2 Permasalahan …… 75
3.3 Perkembangan Neraca Perdagangan antara ASEAN dengan Cina …… 80

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Pemberlakuan Penghapusan Hambatan Tarif ACFTA …… 83

4.2 Kondisi Neraca Perdagangan Sektor Pertanian Indonesia-Cina pada sebelum dan setelah efektif diberlakukannya ACFTA 88
4.2.1 Kondisi Neraca Perdagangan Indonesia-Cina sebelum efektif diberlakukannya ACFTA 88
4.2.2 Kondisi Neraca Perdagangan Indonesia-Cina setelah efektif diberlakukannya ACFTA 89
4.3 Prospek ACFTA terhadap Sektor Pertanian Indonesia 91
4.4 Kendala yang dihadapi dari pemberlakuan ACFTA di Indonesia 93
4.5 Langkah yang dilakukan Indonesia dalam menghadapi ACFTA 95
4.6 Tantangan Sektor Pertanian Indonesia 98
4.7 Analisis pemberlakuan ACFTA terhadap Neraca Perdagangan Sektor Pertanian Indonesia 100

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
5.1. Kesimpulan 103
5.2. Saran 107
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN 108